

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

1. Sejarah singkat MIN Sungai Pinang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Pinang terletak dalam wilayah Kecamatan Daha Selatan yang berlokasi di jalan Sekolah Islam desa Sungai Pinang.

Awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah yaitu atas prakarsa masyarakat untuk mengadakan peningkatan pendidikan, pada tahun 1955 nama madrasah nya adalah Sekolah Arab. Kemudian tahun 1962 namanya diganti dengan Madrasah Ibtidaiyah Salmaniyah yang kepala sekolahnya Bapak Ahmad Thamrin sampai pada tahun 1997 barulah diakui dengan nama MIN Sungai Pinang dengan keluarnya Keputusan Menteri Agama RI No. 107 tahun 1997 pada tanggal 17 maret 1997 tentang pendidikan MIN Sungai Pinang.

Sejak keluarnya Keputusan Menteri Agama RI itu tentang pendirian MIN Sungai Pinang sampai sekarang masih berjalan dengan semestinya.

Tabel 4.1 Perintis lembaga pendidikan MIN Sungai Pinang

No	Nama	Kedudukan
1	Ahmad Thamrin	Kepala Sekolah
2	Maran	Tokoh Masyarakat
3	H. Jastan	Kades
4	Salman	Tokoh Masyarakat
5	Baderun	Tokoh Masyarakat

Sejak pada tahun 1962 kepemimpinan di MIN Sungai Pinang mengalami 6 kali pergantian yaitu:

1. Ahmad Thamrin (1962-1970)
2. Muhdar (1970-1976)
3. Burhan (1976-1996)
4. Muhammad Hasan (1996-2005)
5. Drs. Maran (2005-2012)
6. Drs. Mastur (2012 sampai sekarang)

Disamping pembangunan gedung dan sarana lainnya oleh masyarakat dan pemerintah juga dibentuk Komite Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Pinang. Sejak didirikan, diadakan pembangunan secara bertahap yaitu penambahan gedung dan sarana lainnya, sehingga sekarang ini memiliki 8 buah ruang belajar, 1 buah ruang dewan guru, 1 buah ruang kepala sekolah dan ruang TU, 1 buah ruang musalla, 1 buah ruang perpustakaan, serta WC untuk dewan guru dan siswa.

2. Keadaan Dewan Guru dan Staf Tata Usaha

Jumlah tenaga pengajar dan staf tata usaha di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Pinang berjumlah 16 orang, termasuk Kepala Madrasah, tenaga pengajar, dan staf tata usaha.

Untuk lebih jelasnya rekapitulasi tenaga pengajar dan staf tata usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Keadaan Guru MIN Sungai Pinang

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol Ruang	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Drs. Mastur	Pembina/Guru Madya	SI PAI IAIN Antasari Banjarmasin	Kepala Sekolah
2	Hasanah, S.Pd	Penata/Guru Muda	SI PAI Al-Jami Banjarmasin	Guru Tetap & Wali kelas IVa
3	Syarifuddin, S.Pd	Penata Muda/Guru Pertama	SI PAI STAI Darul Ulum Kandangan	Guru Tetap & Wali kelas V
4	Analiah, S.Pd	Penata Muda/Guru Pertama	SI PAI STAI Darul Ulum Kandangan	Guru Tetap & Wali kelas VI
5	Anwari Anas, S.Pd	Pengatur Muda Tk.I	SI PAI Al-Jami Banjarmasin	Guru Tetap & Wali kelas I
6	Ahmad Fadeli, S.Pd	Pengatur Muda Tk.I	SI PAI STAI Darul Ulum Kandangan	Guru Tetap
7	Muhammad Arif Haryanto, A.Ma	Pengatur	D2 IAIN Antasari Banjarmasin	Guru Tetap & Wali kelas IIIb
8	Siti Hadijah, A.Ma	Pengatur Tk I	D2 IAIN Antasari Banjarmasin	Guru Tetap & Wali Kelas IV
9	Jamilah, A.Ma	Pengatur Muda Tk.I	D2 IAIN Antasari Banjarmasin	Guru Tetap & Wali Kelas Iib
10	Dra. Halimah		SI IAIN Antasari Banjarmasin	Guru Tetap & Wali Kelas IIIa
11	Husna, S.Pd		SI PAI Al-Jami Banjarmasin	Guru Tidak Tetap
12	Abdurakhman Abdi, S.Pd.I		SI IAIN Antasari Banjarmasin	Guru Tidak Tetap
13	Noramaliani, S.Pd		SI STKIP Banjarmasin	Guru Tidak Tetap & Wali Kelas Ia
14	Nati		SMA	Guru Tidak Tetap
15	Rusnah,S.Pd		SI IAIN Antasari Banjarmasin	Guru Tidak Tetap
16	Maria		MAN Negara	Guru Tidak Tetap & Wali Kelas Iia

3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa pada MIN Sungai Pinang tahun Ajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 197 orang, terdiri dari 91 orang laki-laki dan 106 orang perempuan.

4. Keadaan fisik dan fasilitas yang dimiliki

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan dan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Pinang Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah memiliki fasilitas yang cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4.3 Fasilitas MIN Sungai Pinang

No	Nama Ruang	Banyaknya	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	Dipergunakan
2	Ruang Dewan guru dan Tata Usaha	1 buah	Sda
3	Ruang Belajar	8 buah	Sda
4	Ruang perpustakaan	1 buah	Sda
5	Ruang Mushalla	1 buah	Sda
6	WC Guru	1 buah	Sda
7	WC Murid	3 buah	Sda

B. Penyajian Data

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Dengan masing-masing pertemuan 2 x 35 menit.

1. Siklus 1

Pembelajaran pada siklus 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 7 dan 14 September 2013. Tahapan-tahapan pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ditetapkan pada pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah membuat 4 buah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan 2 lembar kerja siswa evaluasi setiap akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran menggunakan tipe *snowball throwing* yaitu:

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengabsen siswa, kemudian guru memberikan apersepsi tentang hi danp rukun menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

a) Pembentukan Kelompok dan Penjelasan Materi

Dalam satu kelas tersebut siswa dibagi dalam 5 kelompok yaitu kelompok A, kelompok B, kelompok C, kelompok D, dan kelompok E sehingga jumlah anggota pada setiap kelompok ada 6-7 orang. Kemudian masing-masing

kelompok diminta untuk memilih satu orang sebagai ketua kelompok. Pembagian kelompok dapat dilihat pada Lampiran

Kegiatan selanjutnya, masing-masing ketua kelompok dipanggil ke meja guru (peneliti) untuk diberikan penjelasan tentang hidup rukun oleh guru (peneliti) dan anggota yang lainnya diminta untuk membaca materi yang sama dari buku pegangan sekolah. Dalam proses penyampaian materi ini, guru (peneliti) melakukan tanya jawab untuk memastikan pemahaman ketua kelompok pada materi yang sudah dijelaskan agar pada saat penyampaian materi yang dilakukan oleh ketua kelompok kepada anggota tidak salah atau keliru. Gambaran saat penyampaian materi.

b) Belajar dalam kelompok

Masing-masing ketua kelompok yang telah diberikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru (peneliti) kemudian kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru (peneliti) kepada teman-temannya dalam kelompok tersebut.

c) Kegiatan pembuatan soal

Selanjutnya siswa diberikan satu lembar kertas kerja berupa kertas putih untuk menuliskan soal yang ditugaskan oleh guru (peneliti) dengan materi yang telah mereka diskusikan. Untuk jawaban tidak dituliskan dalam kertas tetapi hanya disimpan.

d) Kegiatan pelemparan bola kertas

Setelah semua siswa menuliskan soal, kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain atau dari kelompok satu ke

kelompok yang lain selama 15 menit secara bergantian. Gambaran mengenai kegiatan pelemparan bola kertas soal.

e) Kegiatan penyelesaian soal

Setelah semua siswa mendapat satu bola kertas soal, tahapan berikutnya adalah dengan aba-aba guru, siswa bersama-sama membuka bola kertas soal yang didapat dan guru memberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas soal tersebut.

Mengingat terbatasnya waktu, guru (peneliti) hanya memintakan perwakilan dari tiap kelompok untuk membacakan jawabannya di muka, dimulai dari kelompok A dan seterusnya. Semua siswa yang membuat soal harus siap dengan jawabannya masing-masing, karena mereka harus mengoreksi jawaban temannya yang akan mempresentasikan hasil jawabannya di papan tulis. Apabila jawaban pembuat soal salah maka guru melemparkan hasil jawaban kepada setiap kelompok untuk mengoreksi jawaban yang benar.

3. Tahap Observasi dan Evaluasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan pada siklus I kegiatan siswa berjalan sesuai dengan langkah-langkah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati aktivitas guru dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan terlebih dahulu.

Tabel 4.4: Observasi kegiatan pembelajaran pada siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam pembelajaran	√	
8	Menjelaskan materi pembelajaran	√	
9	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok yang disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball throwing</i>	√	
11	Memberikan kertas kerja kelompok	√	
12	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
13	Menguasai kelas		√
14	Melakukan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20	Menggunakan media	√	
21	Menggunakan metode	√	
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
26	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
27	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	

Lanjutan Tabel 4.4

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
28	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
29	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	28	3

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{28}{30} \times 100\% = 93,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik

Tabel 4.5: Observasi aktivitas siswa dalam KBM pada siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menyimak penjelasan guru				√	
2	siswa berkumpul dalam kelompoknya				√	
3	ketua masing-masing kelompok menghadap guru untuk menerima penjelasan dengan siswa yang lain		√			
4	Tiap siswa/kelompok membuat soal, soal diremas dibuat seperti bola		√			
5	Siswa melempar kertas soal ke siswa/kelompok lain				√	
6	Tiap siswa menjawab soal yang dibuat oleh siswa lain			√		
7	Presentasi oleh wakil kelompok				√	
8	Siswa mendengarkan klarifikasi jawaban dari guru				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil				√	
	Total Skor					36

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100\% = \frac{36}{50} \times 100\% = 72,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal. Hal ini karena pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing ini baru bagi anak sehingga anak belum terbiasa.

Pemberian tes evaluasi siklus I dilaksanakan pada pertemuan kedua. Soal- soal yang diberikan adalah soal-soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari dipertemuan pertama. hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Tes Siswa Pada Evaluasi Siklus I

No	Nomor soal	Skor yang diperoleh				Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi		
		1	2	3	4			Tuntas (T)	Tidak Tuntas (TT)	
		Skor soal	25	25	25					25
		Nama								
1	Maydatul Hasanah	25	25	25	25	100	100	T		
2	Assyifa	25	20	25	20	90	90	T		
3	Muthia Muslimah	20	25	25	25	95	95	T		
4	Amalia	0	25	5	20	50	50		TT	
5	Salsa Bilita Adilia	25	20	20	20	85	85	T		
6	Jaliha	25	25	25	10	85	85	T		
7	Supian	0	0	20	20	40	40		TT	
8	Zaini Ghani	25	25	25	25	100	100	T		
9	Muhammad	25	20	10	25	80	80	T		
10	A. Khafi	10	25	20	20	75	75	T		
11	M. Isqal	25	20	20	10	75	75	T		
12	M. Ilmi	0	20	20	10	50	50		TT	
13	M. Akbar	0	25	20	20	65	65		TT	
14	Norrahmaniati	10	25	20	20	75	75	T		
15	Nurul Huda	0	20	25	20	65	65		TT	
16	Ferdy Hariri	25	20	25	20	90	90	T		
17	Reza Saputra	25	25	25	20	95	95	T		
18	Najma Assyifa	25	25	20	25	95	95	T		
19	Hayatun Najwa	25	25	25	25	100	100	T		
20	Saidatul Maryam	25	20	0	20	65	65		TT	
21	Husna	25	25	25	25	100	100	T		
22	Hapipah	0	20	10	20	50	50		TT	
23	Mahfuzatul Hasanah	25	25	25	25	100	100	T		
24	M. Abdussalam	25	0	0	25	50	50		TT	
25	M. Afdal	25	20	20	20	85	85	T		
26	M. Fajrin	25	20	25	20	90	90	T		
27	M. Sairi	10	25	25	20	80	80	T		

Lanjutan tabel 4.6

No		Skor yang diperoleh				Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi		
		Nomor soal	1	2	3			4	Tuntas (T)	Tidak Tuntas (TT)
		Skor soal	25	25	25			25		
		Nama								
28	Melisa	25	20	20	0	65	65		TT	
29	Nadya	0	25	0	20	45	45		TT	
30	Safarudin	25	20	20	20	85	85	T		
31	Zidan Mujtaba	25	10	20	20	75	75	T		
	Jumlah					2400	2400	21	10	
	Nilai Rata-rata					120,00	77,42	0,68	0,32	

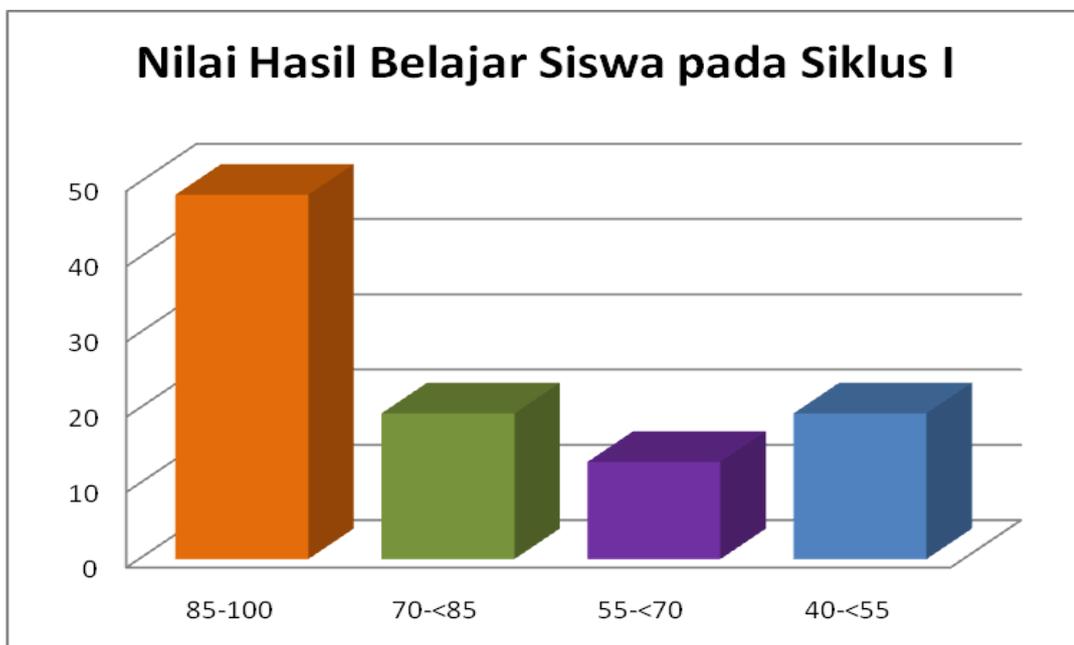
Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa secara individu ada 21 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang tidak tuntas karena tidak memenuhi standar KKM.

Nilai rata-rata siswa pada evaluasi pertama yaitu 77,42

Tabel 4.7 Kualifikasi hasil belajar siswa pada siklus I

Skor	Siklus I		Kualifikasi
	<i>f</i>	%	
85-100	15	48,39	Baik Sekali
70- <85	6	19,35	Baik
55- <70	4	12,91	Cukup
40- <55	6	19,35	Kurang
Jumlah	31	100	

Dari tes hasil siklus I tersebut dapat diperjelas dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 4.1 Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Berdasarkan tabel di atas pada grafik persentase hasil akhir siklus I dan ketuntasan belajar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu 80%. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya sebanyak 67,74% atau 21 orang siswa dari jumlah siswa dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 77,42%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 10 orang siswa atau sebesar 32,26%. Untuk lebih jelasnya kita lihat gambar grafik di bawah ini:



Gambar 4.2 hasil ketuntasan klasikal siklus 1

Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ketuntasan siswa tidak tuntas secara individual ≥ 70 dan secara klasikal yaitu $\geq 80\%$.

Tabel 4.8 Kualifikasi Kriteria Ketuntasan Minimal Siklus I

KKM	Siklus I		Kualifikasi
	<i>f</i>	%	
≥ 70	21	67,74	Tuntas
< 70	10	32,26	Tidak Tuntas

3) Tahap refleksi

Berdasarkan tabel 4.5 aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal.

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa secara individu ada 21 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang tidak tuntas karena tidak memenuhi standar KKM.

Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 77,42 dengan kualifikasi baik dengan ketuntasan 67,74%. Pada siklus I dapat dikatakan

indikator keberhasilan belum tercapai karena kualifikasi hasil belajar siswa tidak meningkat.

2. Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan pada tanggal 21 dan 28 September 2013. Seperti halnya pada siklus I, siklus II dilaksanakan dengan tahapan berikut:

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi, pelaksanaan tindakan siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga peneliti merencanakan tindakan siklus II. Kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Sama halnya dengan siklus I, adapun langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran menggunakan tipe *snowball throwing* yaitu:

1) Kegiatan Pendahuluan

Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengabsen siswa, kemudian guru memberikan apersepsi tentang hi danp rukun menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

a) Pembentukan Kelompok dan Penjelasan Materi

Dalam satu kelas tersebut siswa dibagi dalam 4 kelompok yaitu kelompok A, kelompok B, kelompok C, kelompok D dan kelompok E, sehingga jumlah

anggota pada setiap kelompok ada 6-7 orang. Kemudian masing-masing kelompok diminta untuk memilih satu orang sebagai ketua kelompok. Kegiatan selanjutnya, masing-masing ketua kelompok dipanggil ke meja guru (peneliti) untuk diberikan penjelasan tentang hidup rukun oleh guru (peneliti) dan anggota yang lainnya diminta untuk membaca materi yang sama dari buku pegangan sekolah. Dalam proses penyampaian materi ini, guru (peneliti) melakukan tanya jawab untuk memastikan pemahaman ketua kelompok pada materi yang sudah dijelaskan agar pada saat penyampaian materi yang dilakukan oleh ketua kelompok kepada anggota tidak salah atau keliru.

b) Belajar dalam kelompok

Masing-masing ketua kelompok yang telah diberikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru (peneliti) kemudian kembali ke kelompoknya masing-masing dan menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru (peneliti) kepada teman-temannya dalam kelompok tersebut.

c) Kegiatan pembuatan soal

Selanjutnya siswa diberikan satu lembar kertas kerja berupa kertas putih untuk menuliskan soal yang ditugaskan oleh guru (peneliti) dengan materi yang telah mereka diskusikan. Untuk jawaban tidak dituliskan dalam kertas tetapi hanya disimpan.

d) Kegiatan pelemparan bola kertas

Setelah semua siswa menuliskan soal, kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain atau dari kelompok satu ke kelompok yang lain selama 15 menit secara bergantian.

e) Kegiatan penyelesaian soal

Setelah semua siswa mendapat satu bola kertas soal, tahapan berikutnya adalah dengan aba-aba guru, siswa bersama-sama membuka bola kertas soal yang didapat dan guru memberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas soal tersebut. Mengingat terbatasnya waktu, guru (peneliti) hanya memintakan perwakilan dari tiap kelompok untuk membacakan jawabannya di muka, dimulai dari kelompok A dan seterusnya. Semua siswa yang membuat soal harus siap dengan jawabannya masing-masing, karena mereka harus mengoreksi jawaban temannya yang akan mempresentasikan hasil jawabannya di papan tulis, Apabila jawaban pembuat soal salah maka guru melemparkan hasil jawaban kepada setiap kelompok untuk mengoreksi jawaban yang benar.

c. Observasi dan Evaluasi

Observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada tabel 4.9 dan 4.10.

Tabel 4.9 Observasi kegiatan pembelajaran pada siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam pembelajaran	√	
8	Menjelaskan materi pembelajaran	√	
9	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok yang disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball throwing</i>	√	
11	Memberikan kertas kerja kelompok	√	
12	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
13	Menguasai kelas	√	
14	Melakukan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20	Menggunakan media	√	
21	Menggunakan metode	√	
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar	√	
26	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III	Kegiatan Akhir		
27	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	

Lanjutan tabel 4.9

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
28	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
29	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	30	

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{30}{30} \times 100\% = 100,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

Tabel 4.10 Observasi aktivitas siswa dalam KBM pada siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Siswa menyimak penjelasan guru				√	
2	siswa berkumpul dalam kelompoknya				√	
3	ketua masing-masing kelompok menghadap guru untuk menerima penjelasan dengan siswa yang lain				√	
4	Tiap siswa/kelompok membuat soal, soal diremas dibuat seperti bola					√
5	Siswa melempar kertas soal ke siswa/kelompok lain					√
6	Tiap siswa menjawab soal yang dibuat oleh siswa lain					√
7	Presentasi oleh wakil kelompok				√	

Lanjutan tabel 4.10

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
8	Siswa mendengarkan klarifikasi jawaban dari guru				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
10	Menyimpulkan hasil				√	
Total Skor		44				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{total skor}}{50} \times 100\% = \frac{44}{50} \times 100\% = 88,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.11 Hasil Tes Siswa Pada Evaluasi Siklus II

No	Nomor soal	Skor yang diperoleh				Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi		
		1	2	3	4			Tuntas (T)	Tidak Tuntas (TT)	
		Skor soal	25	25	25					25
		Nama								
1	Maydatul Hasanah	25	25	25	25	100	100	T		
2	Assyifa	25	25	25	20	95	95	T		
3	Muthia Muslimah	25	25	25	25	100	100	T		
4	Amalia	20	25	20	20	85	85	T		
5	Salsa Bilita Adilia	25	20	25	20	90	90	T		
6	Jaliha	25	25	25	10	85	85	T		
7	Supian	20	20	20	0	60	60		TT	
8	Zaini Ghani	25	25	25	25	100	100	T		
9	Muhammad	25	20	10	25	80	80	T		
10	A. Khafi	25	25	20	25	95	95	T		
11	M. Isqal	25	20	20	10	75	75	T		
12	M. Ilmi	25	20	20	20	85	85	T		
13	M. Akbar	25	25	20	20	90	90	T		
14	Norrahaniati	20	25	10	25	80	80	T		
15	Nurul Huda	25	0	25	25	75	75	T		
16	Ferdy Hariri	25	20	25	20	90	90	T		
17	Reza Saputra	25	25	25	20	95	95	T		
18	Najma Assyifa	25	25	20	25	95	95	T		
19	Hayatun Najwa	25	25	25	25	100	100	T		
20	Saidatul Maryam	10	20	25	20	75	75	T		
21	Husna	25	25	25	25	100	100	T		
22	Hapipah	25	20	10	20	75	75	T		
23	Mahfuzatul Hasanah	25	25	25	25	100	100	T		
24	M. Abdussalam	25	25	10	20	80	80			
25	M. Afdal	25	20	20	20	85	85	T		
26	M. Fajrin	25	20	25	20	90	90	T		
27	M. Sairi	10	25	25	20	80	80	T		
28	Melisa	25	20	20	0	65	65		TT	

Lanjutan tabel 4.11

No		Skor yang diperoleh				Jumlah Skor	Nilai	Kualifikasi		
		Nomor soal	1	2	3			4	Tuntas (T)	Tidak Tuntas (TT)
		Skor soal	25	25	25			25		
		Nama								
29	Nadya	25	20	10	20	75	75	T		
30	Safarudin	25	20	20	20	85	85	T		
31	Zidan Mujtaba	25	25	20	10	80	80	T		
	Jumlah					2665	2665	29	2	
	Nilai Rata-rata					133,25	85,97	0,94	0,06	
	Persentase						85,97	93,55	6,45	

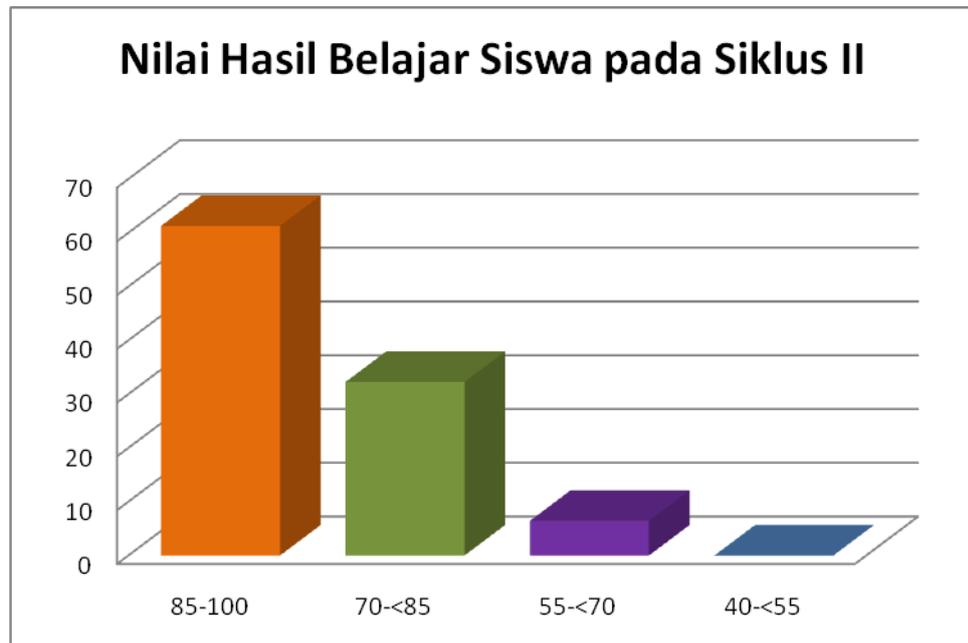
Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa secara individu ada 29 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas karena tidak memenuhi standar KKM.

Nilai rata-rata siswa pada evaluasi kedua yaitu 85,97

Tabel 4.12 Kualifikasi hasil belajar siswa pada siklus II

Skor	Siklus II		Kualifikasi
	<i>f</i>	%	
85-100	19	61,29	Baik Sekali
70- <85	10	32,26	Baik
55- <70	2	6,45	Cukup
40- <55	0	0,00	Kurang
Jumlah	31	100	

Gambaran sebagaimana terlihat pada tabel di atas dapat dicermati perbandingannya melalui grafik di bawah ini:



Gambar 4.3 Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Berdasarkan data Tabel 4.8 dan gambar 4.3 di atas, siswa yang memperoleh nilai 85-100 ada 19 orang atau sebesar 61,29% dengan kualifikasi baik sekali. Siswa yang memperoleh nilai 70-<85 ada 10 orang atau sebesar 32,26% dengan kualifikasi baik. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai 55-<70 ada 2 orang atau sebesar 6,45% dengan kualifikasi cukup.

Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ketuntasan individual siswa dapat dikatakan tuntas dan telah mencapai ketuntasan klasikal yaitu $\geq 80\%$.



Gambar 4.4 Hasil Ketuntasan Klasikal Siklus II

Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ketuntasan individual siswa dapat dikatakan tuntas dan telah mencapai ketuntasan klasikal yaitu $\geq 80\%$.

Tabel 4.9 Kualifikasi Kriteria Ketuntasan Minimal Siklus II

KKM	Siklus II		Kualifikasi
	<i>f</i>	%	
≥ 70	29	93,55	Tuntas
< 70	2	6,45	Tidak Tuntas

4) Tahap Refleksi

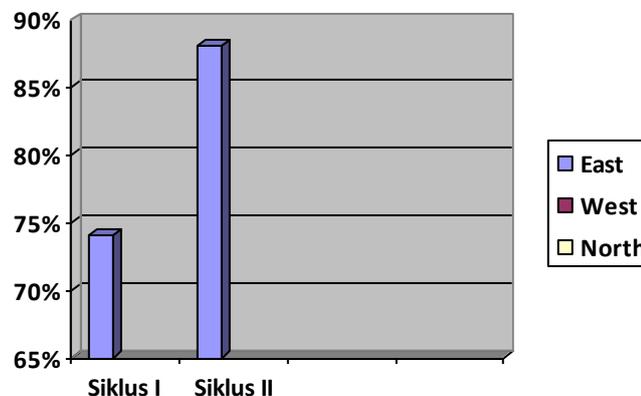
Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 77,42 dengan kualifikasi baik dan pada siklus II 85,97 dengan kualifikasi baik sekali. Maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa. Jadi Hipotesis tindakan penelitian yang berbunyi model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pada materi hidup rukun tahun ajaran 2013-2014 adalah benar.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I siswa yang memperoleh nilai 85-100 ada 15 orang atau sebesar 48,39% dengan kualifikasi baik sekali. Siswa yang memperoleh nilai 70-<85 ada 6 orang atau sebesar 19,35% dengan kualifikasi baik. Siswa yang memperoleh nilai 55-<70 ada 4 orang atau sebesar 12,91% dengan kualifikasi cukup, sedangkan siswa yang memperoleh nilai 40-<55 ada 6 orang atau 19,35% dengan kualifikasi kurang, dengan nilai rata-rata siswa 77,42 dengan kualifikasi baik dengan ketuntasan 67,74%.

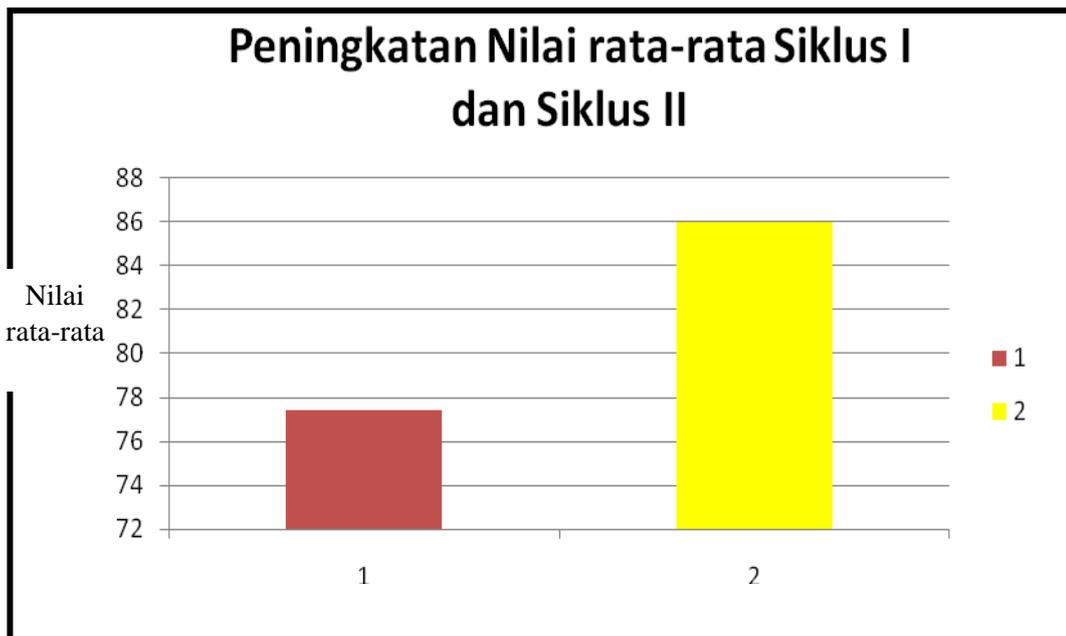
Berdasarkan hasil belajar pada siklus II siswa yang memperoleh nilai 85-100 ada 19 orang atau sebesar 61,29% dengan kualifikasi baik sekali. Siswa yang memperoleh nilai 70-<85 ada 10 orang atau sebesar 32,26% dengan kualifikasi baik. Siswa yang memperoleh nilai 55-<70 ada 2 orang atau sebesar 6,45% dengan kualifikasi cukup, dengan nilai rata-rata siswa 85,97 dengan kualifikasi baik sekali dengan ketuntasan 93,55%.

Berdasarkan aktivitas siswa pada saat KBM pada siklus I dan siklus II Mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 4.5



Gambar 4.5 peningkatan aktivitas siswa kelas III pada siklus I dan Siklus II

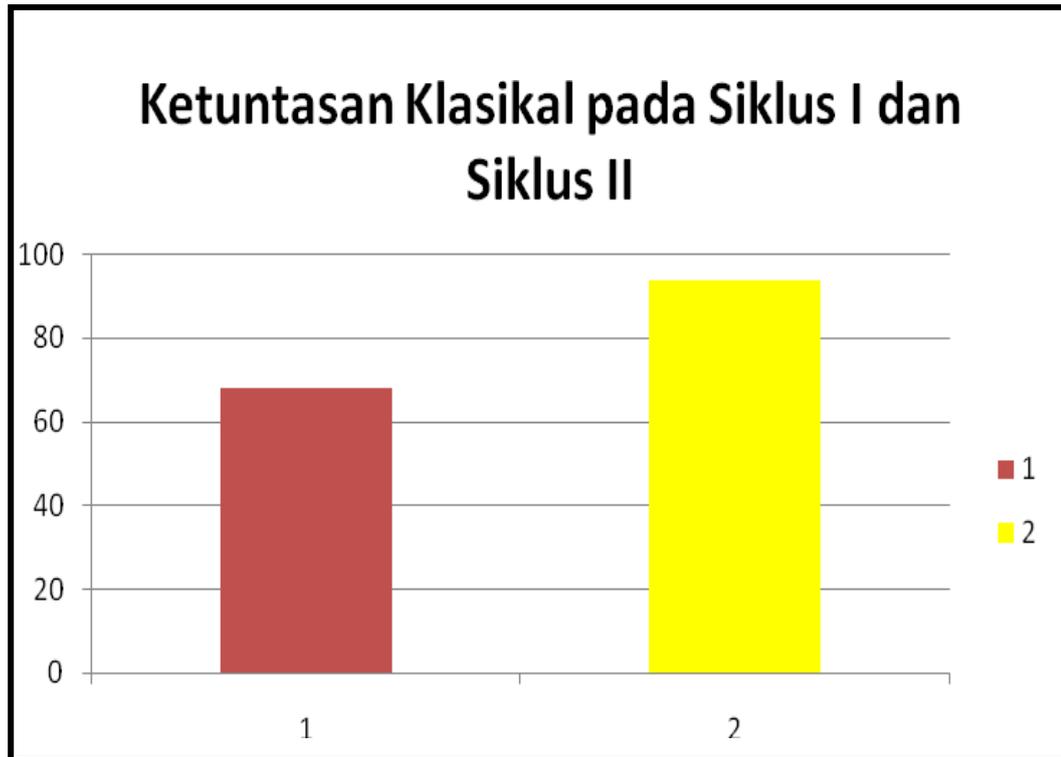
Berdasarkan hasil belajar pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 4.6berikut:



Gambar 4.6 Peningkatan rata-rata hasil belajar pada siklus I dan siklus II

Berdasarkan Gambar 4.5 rata-rata hasil belajar siswa di siklus I 77,42 dengan kualifikasi baik, mengalami peningkatan di siklus II 85,97 dengan kualifikasi baik sekali.

Untuk ketuntasan klasikal juga dapat dilihat lewat grafik hasil ketuntasan klasikal sebagai berikut



Gambar 4.7 Ketuntasan Klasikal pada Siklus I dan Siklus II

Ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu 67,74% mengalami peningkatan di siklus II menjadi 93,55%.